

## KARE –KARE: PENGEMBANGAN DESA PRENEUR BERBASIS INOVASI MAKANAN KHAS LOMBOK (KARE-KARE) MASYARAKAT DI DESA SUKADANA KEC.PUJUT KAB. LOTENG, NTB

Sudirman<sup>1</sup>, Nohdia Emi Saputra<sup>2\*</sup>, Baiq Anisha Nabila<sup>3</sup>, Elya Resta Desthasya<sup>4</sup>, Fauziah<sup>5</sup>, Gema Ayodya<sup>6</sup>, Laely Wahyuni<sup>7</sup>, Rina Riyandani<sup>8</sup>, Pebriani Suzanti<sup>9</sup>, Wawan Budiarta<sup>10</sup>

<sup>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</sup> Program Studi Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62  
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: [Nabilaanisha5@gmail.com](mailto:Nabilaanisha5@gmail.com)

Received: 19 Agustus 2022 Accepted: 30 Agustus 2022 Published: 30 Agustus 2022

### Abstrak

Secara umum masyarakat sukadana bertumpu pada sektor sebagai petani, buruh tani, peternak dan wirausaha. Selain itu Desa Sukadana juga memiliki makanan khas Lombok yaitu kare-kare, namun masyarakat di sana masih awam dalam hal pemasaran jajan khas tersebut ke pasaran yang lebih luas. Ada beberapa faktor kendalanya, salah satunya yaitu kemasan dan jangkauan pasar yang masih sempit dan jajan khas ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu komoditi yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Desa Sukadana. Dalam pengabdian ini ada beberapa metode pendekatan yang akan digunakan salah satu metodenya yaitu metode pendekatan, edukais dan bimbingan. Upaya yang dilakukan dalam pegabdian ini yaitu diberikan bimbingan berupa sosialisian tentang UMKM, melakukan praktek pengolahan inovasi varian rasa pada jajan kare-kare dan juga mengadakan sosialisasi tentang pemasaran dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan bagaimana cara memasarkan produk kare-kare ini melalui sistem *digital marketing* maupun pemasaran melalui *pace to pace*.

**Kata Kunci:** preneur, kare-kare, pujut

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Tematik berbasis pemberdayaan masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan KKN ini terapat tema yang telah ditetapkan untuk setiap kelompok, salah satunya yaitu desa preneur atau desa usaha. Desa usaha merupakan pengembangan produk usaha yang ada di desa ataupun bisa juga membuka usaha baru yang berpotensi besar pada suatu desa tersebut. desa preneur juga merupakan salah satu strategi pemerintah daerah untuk memajukan dan meningkatkan kompetensi ekonomi desa untuk mendorong percepatan pembangunan pedesaan yang memiliki potensi SDA yang tinggi untuk membuka peluang usaha.





Gambar 1. Peta Desa Sukadana

Gambar 1. Peta Desa Sukadana

Desa Sukadana merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Desa Sukadana memiliki begitu banyak potensi, baik dalam bidang tenun, jajanan khas, kerajinan kayu, peternakan serta pertanian yang berada dalam lingkup desanya. Salah satu potensi yang kami fokuskan saat ini adalah jajanan Khas Lombok yaitu Ore. Setelah melakukan survey lapangan ternyata banyak masyarakat desa Sukadana yang memiliki usaha pribadi maupun kelompok di bawah naungan Desa. Namun usaha – usaha UMKM tersebut terhenti serta tidak dikembangkan lagi setelah terjadinya wabah Covid 19 yang sudah terjadi sejak tahun 2019 hingga sekarang. sehingga pemasarannya terhenti begitu saja. Terhentinya UMKM tersebut mengakibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tidak bisa berjalan lagi. Selain masalah utama tersebut yang sudah dijelaskan terdapat masalah lain yang terjadi di desa tersebut yaitu sumber daya manusia yang tidak maju, infrastruktur, teknologi, dan lainnya. Potensi sumber daya alam dan wisata yang dimiliki desa ini juga masih belum dimanfaatkan secara optimal karena banyaknya faktor seperti sumber daya manusia, Untuk itu, dengan adanya masalah tersebut kami ingin melaksanakan KKN di Desa Sukadana Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat untuk mendukung program daerah menjadikan Desa Sukadana sebagai desa dengan salah satu potensi usaha yang sukses.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program KKN (kuliah kerja nyata) di desa sukadana kecamatan pujut kabupaten Lombok Tengah ini disusun secara sistematis.

## Menentukan Tujuan

Tujuan dalam pengembangan inovasi jajanan khas kare kare ini yaitu memberikan inovasi baik dalam inovasi rasa ,kemasaan dan pemasaran .supaya bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mampu menembus pasaran yang lebih luas

## Observasi Lokasi Pembuatan Jajanan Khas Kare- Kare

Observasi dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat sukadana sehingga dalam kegiatan KKN ini dapat menyelesaikan masalah ataupun kendala kendala yang dihadapi masyarakat selama memproduksi jajan kare-kare.

## Izin Pelaksanaan Pihak Desa

Permohonan dan izin dan kerjasama pihak UMKM desa sukadana melalui kunjungan dan diskusi dengan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) dengan tema desa preneur yang mengembangkan dan memanfaatkan produk khas desa sukada.bekerjasama dengan dengan mitra yaitu UMKM mandalika sebagai media pemasaran.

## Sosialisasi produk kare-kare

Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan acara sosialisasi bersama masyarakat desa sukada terutama ibu rumah tangga dan pemuda desa sukada yang dimana acaranya dilaksanakan di kantor desa sukadana.sistem sosialisasi berupa penjelasan materi tentang pemasaran dan keunikan,tentang bagaimana mendaftarkan produk ke MUI dan bagaimana cara memasukkan produk ke toko oleh -oleh khas Lombok dirangkaikan juga dengan sosialisasi wabah PMK.



Gambar 2.Sosialisasi Produk Dan Wabah PMK

## Pembuatan Produk Dan Pemasaran

Untuk pembuatannya produk sendiri terdiri dari beberapa tahap :yaitu persiapan bahan dan alat,kemudian proses produksi,kemudian proses pengemasan dan sampai pada proses pemasaran,

## Promosi Dan Pemasaran Produk



Promosi dan pemasaran dilakukan dengan system *open pre order* melalui media sosial berupa Instagram dan WhatsApp. Untuk system pengantarannya dilakukan dengan system COD (*cash on delivery*).

### HASIL KEGIATAN

Pertemuan awal melakukan survey di setiap dusun ini bertujuan untuk mengetahui dusun yang ada di desa sukada dusun mana yang potensinya paling tinggi dari 17 dusun yang ada. Setelah barulah terpilih dusun Mongge 1 yang akan menjadi sample pembuatan produk. Setelah itu barulah melakukan pertemuan dengan ibu-ibu pembuat jajan kare-kare yang ada di Mongge 1 dan melakukan koordinasi dan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian rencana yang telah disepakati akan ditindak lanjuti oleh tim KKN. Rencana ini mendapat support dari kepala desa, staff desa dan pemuda setempat dan siap membantu untuk menjalankan dan mensukseskan rencana yang telah disusun untuk pengemabangan jajanan kare-kare.

Selanjutnya dilakukan pembuatan jajan kare-kare yang betepat di salah satu rumah masyarakat

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan jajan Kare-Kare ini sebagai berikut

#### A. Alat Dan Bahan

- Tepung Beras
- Tepung Kentan
- Gula Merah
- Gula Pasir
- Coklat
- Minyak Goreng
- Wadah Besar
- Wajan Anti Lengket
- Sutil
- Kompor
- Batok Kelapa (Tambok)
- Tirisasi Minyak
- Alat Tumbuk (Penghalus)
- Pisau
- Talenan

#### B. Proses Produksi

- Siapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan jajan Kare-kare
- Campur dan larutkan gula pasir dan gula merah dengan perbandingan 1:1/2. Setelah larut lalu dinginkan

- Potong colat dan sisa gula merah yang dilarutkan tadi, untuk potongannya sendiri yaitu pipih memanjang sesuai panjang kare-kare
- Campurkan tepung beras dan tepung ketan ke dalam wadah dengan perbandingan 2:1
- Setelah itu masukkan air gula yang sudah dilarutkan ke dalam wadah sedikit demi sedikit lalu aduk perlahan menggunakan sendok sampai semua bahan tercampur rata
- Setelah adonan setengah jadi, barulah adonan tersebut di tumbuk menggunakan alat tumbuk. Proses tumbuk ini berfungsi supaya adonan memiliki tekstur yang bagus yaitu tidak putus-putus ketika proses penggorengan.
- Pada proses penumpukan ini barulah adonan ditambahkan air gula sampai adonan sesuai apa yang diinginkan
- Setelah dirasa adonan sudah sesuai barulah masuk ke tahap penggorengan
- Sebelum digoreng pastikan terlebih dahulu minyak dalam keadaan panas dengan merata
- Setelah minyak dipanaskan adonan jajan kare-kare akan ditungkan melalui batok kelapa (tambok) dan dibentuk menyerupai serat-serat halus



Gambar 3. proses penggorengan kare-kare

- Setelah kare-kare setengah matang barulah dilipat sesuai bentuk dan ditambahkan isian, untuk isisannya sendiri bisa menggunakan coklat dan juga bisa menggunakan gula merah yang telah dipotong kecil-kecil tadi
- Setelah dilipat lalu angkat dan tiriskan. Dalam proses penirisan minyak ini harus teliti sampai kandungan minyak yang terkandung dalam jajan kare-kare tersebut seminimal mungkin, karena ini akan berpengaruh terhadap ketahanan



jajan kare kare itu sediri.semakin sedikit minyak yang dikandung semkain lama pula daya tahan jajan tersebut



Gambar 4.proses penyaringan minyak

- Setelah ditiriskan barulah kare kare di masukkan kedalam kemasan yang telah disiapkan



Gambar 5.proses pengemasan kare kare

- Setelah jajan kare kare selesai dikemas barulah siapa untuk dipasarkan.



Gambar 6.pemasaran produk kare –kare

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN yang dilakukan selama 45 hari ini tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak ada bantuan campur tangan dari berbagai pihak dan masyarakat sukada.letak dan jarak rumah yang terbilang cukup jauh antara rumah satu dengan yang lainnya menjadi tantangan selama KKN berlangsung.dan kondisi jalan yang cukup terjal membuat kami kesulitan dalam proses sosialisasi ke dusun-dusun dan hal itu merupakan tantangan bagi pemerintah desa yang harus segera diatasi dan tidak dapat dipungkiri untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam proses perbaikan fasilitas desa.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.radarmetro.net/2022/07/mahasiswa-kkn-tematik-unram-adakan.html>

<https://tatrapost.com/kkn-tematik-unram-gelar-sosialisasi-strategi-umkm-di-tengah-wabah-pmk-di-sukadana/>